

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti serta mengulas pembahasan mengenai pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Kota Jambi, didapat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas perundungan berada pada klasifikasi **Tinggi** dengan persentase 67,09%. Intensitas perundungan yang terjadi dilihat dari perlakuan-perlakuan kasar yang memberi ketidaknyamanan kepada seseorang. Perundungan baik fisik, verbal dan mental yang mampu menciptakan luka bagi yang dirundung.
2. Perilaku agresif berada pada klasifikasi intensitas **tinggi** dengan persentase sebesar 68,54%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya perilaku agresif terdapat persentase yang tinggi pada siswa dimana perilaku agresif ini seperti sulit konsentrasi, emosi yang tidak stabil, tidak percaya diri, memiliki kecemasan dan rasa takut yang berlebih.
3. Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada koefisien determinasi sebesar 0,358 atau 35,8% dengan kriteria penafsiran pengaruh parsial determinasi berada pada tafsiran Cukup Kuat. Kemudian Sig. pada *Linearity* yaitu $0,000 < 0,05$ dan *deviation from linearity* yaitu $0,440 > 0,05$ yang diartikan bahwa variabel X

terhadap variabel Y memiliki hubungan yang *Linear* yang berarti perundungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1. Guru

Guru memegang peranan penting dalam pembentukan karakter yang memiliki sosial tinggi pada siswa, sehingga menjadi tugas seorang guru mampu untuk mengarahkan setiap tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam lingkungan sekolah. Terlebih sebagai guru bk yang merupakan guru pengamat dekat siswa untuk dapat memperhatikan siswanya dalam hal menghindarkan tindakan perundungan terhadap siswa. Jika siswa terbebas dari tindakan perundungan hal ini akan berdampak positif terhadap kepribadian setiap siswa yang didik,

2. Siswa

Sebagai seorang siswa disekolah siswa bertugas untuk belajar dan mentaati peraturan serta menjauhkan diri dari tindakan perundungan. Sehingga akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Jika hal ini diterapkan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti berkaitan pengaruh-pengaruh lain yang dapat mempengaruhi perundungan dan perilaku agresif siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Perundungan merupakan salah satu dari sekian permasalahan yang terjadi pada siswa baru di sekolah. Tindakan perundungan adalah sesuatu yang harus dihapuskan pada setiap kalangan dan lingkungan, tidak terkecuali dalam lingkungan sekolah. Hal seperti ini akan memberi banyak sekali pengaruh negatif bagi siswa, seta akan menjadi satu penghalang dalam pengembangan kemampuan seorang siswa. Dampak yang akan diterima dari tindakan-tindakan yang tidak menyenangkan ini akan selalu disimpan oleh korban yang nantinya tercipta luka yang mendalam. Ini menjadi salah satu tugas guru bk dalam menghapuskan perundungan untuk kualitas Pendidikan yang lebih baik.

Terdapat 6 bidang bimbingan dan konseling, salah satu diantaranya yaitu bidang Pengembangan Sosial. Pengembangan sosial merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang memberikan bantuan pada siswa untuk memahami dan mengembangkan potensi dalam hubungan sosial yang baik dan positif terhadap teman sebaya, anggota keluarga, serta lingkungan sosial yang lebih luas. Diharapkan bidang layanan sosial ini mampu mengarahkan siswa menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan

serta menghargai hak setiap individu. Dengan adanya bidang itulah guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pemahaman kepada siswa yang berkaitan dengan interaksi dirinya (peserta didik) dengan lingkungan yang didasari etika dan budi pekerti luhur, serta tanggung jawab sosial. Pemahaman yang ada akan berguna bagi perkembangan sistem interaksi sosial siswa, guna meningkatkan relasi antar teman sebaya peserta didik.